

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI MUROTTAL
TERHADAP NYERI PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESARIA
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Disusun sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



OLEH :

Sri Endarwati

KPP.19.00.253

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Nyeri Post
Operasi Sectio Caesaria Di RSUD Panembahan Senopati
Bantul

Disusun Oleh:

Sri Endarwati

KPP 1900253

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal ... 29 Januari 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep.Ns.,M.Kep

Penguji II

Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III

Sri Sumaryani, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Mat

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Sri Endarwati

Nomor Induk Mahasiswa : KPP 1900253

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Nyeri Post Oparasi Sectio Caesaria Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Yang menyatakan,



Sri Endarwati

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Maria Margareta Marsiyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “ ***Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi Sectio Caesaria Di RSUD Panembahan Senopati Bantul*** “. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di program Studi ilmu keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Wira Husada Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep. Ns., M.Kep. selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta serta selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan saran kritik dan semangat kepada penulis.
3. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep. Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing I penulis yang penuh dengan kesabaran membimbing dan memberikan saran, masukan serta semangat kepada penulis.

4. Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat. selaku penguji yang dengan penuh kesabaran memberikan saran, masukan kepada penulis.
5. dr I Wayan Marthana Sp THT selaku Direktur RSUD Panembahan senopati Bantul.
6. Keluarga tercinta, Suamiku drs Ahmad Fauzi dan ketiga anaku Addyn Daffa Fauzy, Dina Alifia Fauzi dan Fahmi Alghifari Fauzy yang telah memberikan semangat dan motivasi.
7. Seluruh dosen dan staf STIKES Wira Husada Yogyakarta.
8. Teman-teman satu angkatan STIKES Wira Husada Yogyakarta dan semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini.

Sekali lagi penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu disusunnya skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2021

Penulis

**PENGARUH TERAPI MUROTTAL TERHADAP NYERI
POST OPERASI *SECTIO CAESARIA*
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Sri Endarwati¹, Maria Margaretha Marsiyah², Ika Mustika Dewi³

INTISARI

Latar belakang: *Sectio caesaria* suatu prosedur operatif/bedah yang dilakukan dengan pemberian anestesi untuk melahirkan janin, plasenta dan membran melalui sebuah insisi pada dinding abdomen dan uterus. *Sectio caesaria* memberikan dampak psikologis maupun fisik. Nyeri merupakan dampak yang hampir selalu dialami oleh pasien yang akan menjalani operasi. Nyeri memerlukan penatalaksanaan memadai dengan teknik farmakologi maupun non farmakologi. Teknik farmakologi bisa menimbulkan efek ketergantungan. Maka dikembangkanlah penanganan secara non farmakologi, salah satu teknik non farmakologi adalah terapi Murottal Al –Qur'an.

Tujuan penelitian: Diketuainya Pengaruh terapi Murottal Al- Qur'an Terhadap Nyeri Post operasi *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode penelitian: Penelitian kuantitatif dengan *Quasi eksperimen* pada *one group pre* dan *post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan secara *sectio caesaria* di Bangsal Alamanda 3 RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pengambilan sampel dengan *Purposifl sampling*, jumlah sampel 30 orang. Alat pengumpulan data kuesioner, analisa data dengan uji *Wilcoxon Rank Test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien pretest mengalami nyeri ringan (20%), sedang (76.7%) dan berat (3,3%) sedangkan post test nyeri pasien menjadi sedang (40%) dan ringan (60%). Uji *Wilcoxon Rank Test* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ yang berarti ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan nyeri post operasi *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kesimpulan: Ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri post operasi *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: *Sectio caesaria*, nyeri, terapi Murottal Al-Qur'an.

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Ruang Lingkup	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
1. <i>Sectio Caesaria</i> (SC)	12
2. Nyeri	20
3. Terapi Murottal	36
B. Kerangka Teori	41
C. Kerangka Konsep	42
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	43
B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel Penelitian	47
E. Definisi Operasional	48
F. Alat Penelitian	48
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	50
H. Analisa Data	50
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	52
J. Etika Penelitian	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	65
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3. 1	Desain Penelitian	43
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Responden	61
Tabel 4. 2	Tingkat Nyeri Responden Sebelum Dilakukan Intervensi Murottal AI – Qur'an.....	62
Tabel 4. 3	Tingkat Nyeri Responden Setelah Dilakukan Intervensi Murottal AI – Qur'an.....	62
Tabel 4. 4	Statistik Deskriptif Nyeri Pre dan Post Terapi Murottal AI – Qur'an.....	63
Tabel 4. 5	Pengaruh Terapi Murottal AI – Qur'an terhadap nyeri post SC	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Skala Pengukur Nyeri (VAS)	30
Gambar 2. 2. Skala Pengukur Nyeri (NRS)	31
Gambar 2. 3. Skala Pengukur Nyeri (FRS)	32
Gambar 3. 1. Alat Penelitian Headset	49
Gambar 3. 2. Pelaksanaan terapi murattal Al-Qur'an.	54
Gambar 4. 1 Skala pengukur Nyeri VAS	71

DAFTAR SINGKATAN

1	WHO	<i>World Health Organization</i>
2	SC	<i>Sectio Caesaria</i>
3	DKP	Disproporsi Kepala Panggul
4	VAS	<i>Visual Analisis Scale</i>
5	BLUD	Badan Layanan Umum Daerah

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Jadwal Kegiatan
- 2) Pengantar Penelitian
- 3) Surat permohonan menjadi responden
- 4) Lembar persetujuan responden
- 5) Surat persetujuan menjadi asisten
- 6) Kuesioner Penelitian
- 7) Rekapitulasi dan hasil penelitan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pervagina dan kelahiran *sectio caesaria*. *Sectio caesaria* adalah satu persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui insisi pada dinding depan perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh dan berat janin diatas 500 gram (Sarwono, 2010).

Sectio Caesaria (SC) didefinisikan sebagai suatu prosedur operatif/bedah yang dilakukan dengan pemberian anestesi untuk melahirkan janin, plasenta dan membran melalui sebuah insisi pada dinding abdomen dan uterus. Tindakan SC biasanya dilakukan setelah viabilitas tercapai yaitu usia kehamilan 24 minggu ke atas (Fraser, 2011).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan SC disetiap negara adalah 5-15 % per seribu kelahiran di dunia. Angka tindakan SC di Indonesia khususnya di rumah sakit pemerintah sekitar 11% sedangkan di rumah sakit swasta bisa mencapai lebih dari 30% (Gibson, 2010). Angka kejadian SC di Indonesia mengalami peningkatan dari 9.8 % pada tahun 2013 menjadi 17% pada tahun 2017 (Hardianti, 2020).

Persalinan dengan cara SC di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 9,8% dengan proporsi Angka kejadian tertinggi di DKI Jakarta. Angka statistik persalinan SC di Yogyakarta sebesar 23% dari total jumlah kelahiran (Riskesdas, 2013). Tingkat persalinan dengan SC di Indonesia sebesar 15,3 % dari 20.591 total persalinan di 33 propinsi (Riskesdas, 2015). Kelahiran dengan metode sectio caesarea sebesar 9.8 % dari total persalinan yaitu 49.063 kelahiran (Riskesdas,2018). Berdasarkan data yang didapat dari bagian pelaporan RSUD Panembahan Senopati Bantul data jumlah persalinan selama tahun 2016 jumlah total persalinan 2755 dan yang SC sebanyak 723 (26,3%). Tahun 2017 jumlah persalinan sebanyak 2671 dan yang SC sebanyak 710 (26,3%). . Tahun 2018 jumlah persalinan sebanyak 2276, dan yang SC 649 (28,5%). Tahun 2019 sebanyak 2.451, dari jumlah tersebut sebanyak 701 (28.6 %) bersalin dengan cara operasi sectio caesaria (Data Pelaporan RSUD Panembahan Senopati Tahun 2016 sd 2019).

Jumlah persalinan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020 di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 383 dan yang dengan cara SC sebanyak 201 pasien (52,48%) yang terdiri dari bulan Januari sebanyak 60 pasien, Februari 60 pasien dan Maret 81 pasien. Dari data tersebut terdapat peningkatan persalinan SC di bulan Maret.

Tindakan operasi SC menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan tubuh. Pada proses operasi digunakan anestesi agar

pasien tidak merasakan nyeri saat pasien dibedah. Namun setelah operasi selesai pasien mulai merasakan nyeri dibagian tubuh yang dilakukan pembedahan. Nyeri yang dirasakan oleh ibu *post sectio caesaria* berasal dari luka yang terdapat di perut (Sjamsu Hidajat, 2005).

Rasa nyeri menimbulkan rasa tidak nyaman, apabila tidak segera diatasi maka akan menimbulkan efek membahayakan dan memperlambat proses penyembuhan. Nyeri merupakan stressor yang dapat menimbulkan respon seperti tidak mau bernafas dalam, gangguan mobilitas fisik, menurunkan nafsu makan dan gangguan tidur. Nyeri jika tidak diatasi akan menimbulkan masalah psikologis pasien seperti kecemasan (Solehati dan Kosasih 2015).

Secara signifikan nyeri dapat memperlambat pemulihan kondisi fisik ibu (potter & Perry, 2005). Oleh karena itu dibutuhkan peran perawat dalam upaya mengatasi nyeri. Penting bagi perawat memahami makna nyeri secara holistik sehingga bisa melakukan tindakan keperawatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

Penatalaksanaan nyeri dibagi menjadi dua yaitu farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan non farmakologis terdiri dari berbagai tindakan yang mencakup intervensi perilaku dan kognitif menggunakan agen-agen fisik meliputi stimulus kulit, stimulus elektrik saraf kulit (*Transcutaneous Elektrical Nerve Stimulation/TENS*), akupuntur dan pemberian placebo (Reeder, 2011).

Intervensi perilaku kognitif meliputi tindakan distraksi, tehnik relaksasi, imaginasi terbimbing, umpan balik biologis (*biofeedback*), *hypnosis*, dan sentuhan terapeutik (potter & Perry, 2006). Tehnik distraksi sangat efektif digunakan untuk mengalihkan nyeri, hal ini disebabkan karena distraksi merupakan metode dalam upaya untuk mengurangi nyeri dan sering membuat pasien lebih bisa menahan nyerinya (Saputra, 2013).

Jika perasaan seseorang sudah dalam keadaan rileks dan nyaman, diharapkan intensitas nyeri dapat berkurang. Teknik distraksi menyebabkan terstimulasinya sistem aktivitas *reticular*. Jika sistem aktivasi retikular terstimulasi, maka akan sangat menghambat stimulasi yang menyakitkan (stimulasi nyeri) dengan demikian menurunkan kewaspadaan nyeri (Potter & Perry, 2006). Salah satu tehnik distraksi adalah Murottal Al-Qur'an, yang dapat menurunkan nyeri fisiologis, stress dan kecemasan dengan mengalihkan perhatian seseorang dari nyeri (Potter&Perry, 2006).

Unsur suara manusia yang Murottal atau lantunan dari ayat suci Al-Qur'an mengandung merupakan alat penyembuh yang menakjubkan dan alat yang paling mudah untuk dijangkau (Thalbah, 2013). Lantunan ayat Al-Qur'an mampu memberikan ketenangan dengan persentase lebih tinggi apabila dibandingkan dengan ketenangan yang dicapai saat mendengarkan suara yang lainnya (Izzat, 2011). Lantunan ayat suci Al -

Qur'an mampu memberikan relaksasi karena dapat mengaktifkan hormon endorfin, meningkatkan perasaan rileks, mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah dan memperlambat pernafasan (Sumaryani, 2015).

Surat Ar-rahman terdiri atas 78 ayat. Semua ayatnya mempunyai karakter ayat yang pendek sehingga nyaman didengarkan dan menimbulkan efek relaksasi bagi pendengar yang masih awam sekalipun. Bentuk gaya bahasanya yaitu 31 ayat yang diulang-ulang. Pengulangan ayat ini untuk menekankan keyakinan yang sangat kuat. (Wirahmi, 2016). Pengaruh Al-Qur'an Surah Ar-Rahman terhadap tubuh adalah memberikan relaksasi dan ketenangan jiwa. Hal ini tersirat dalam Al-Qur'an (QS) Az-Zumar (39): 23 yang berbunyi " Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an Surah Ar-Rahman yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karena kulit orang yang takut kepada Tuhan-Nya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka karena mengingat Allah, dengan kitab itu Allah memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki. Dan barang siapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tiada seseorangpun memberi petunjuk (Sumaryani, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Maret 2020 menunjukkan

bahwa banyak tindakan SC yang dilakukan dan angka kejadian SC dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Hasil wawancara terhadap 5 pasien di bangsal Alamanda 3 diperoleh data bahwa pasien merasakan nyeri setelah efek obat bius habis, yaitu 15 menit sampai dengan 1 jam dari selesai operasi. Nyeri di luka post SC terasa panas dan terus menerus. Nyeri berkurang seiring bertambahnya hari perawatan.

Untuk penatalaksanaan nyeri pada pasien post SC di Ruang Alamanda 3 RSUD Panembahan Senopati Bantul secara farmakologi adalah dengan pemberian injeksi ketorolac 30 mg / 8 jam bagi pasien yang tidak ada kontra indikasi seperti gastritis. Adapun pasien yang mempunyai kontra indikasi dengan pemberian injeksi paracetamol 500 mg/ 6 jam, selama 2 hari. Selanjutnya obat oral dengan asam mefenamat 3 x 500 mg jika memiliki riwayat sakit gastritis diberikan paracetamol 3 x 500 mg tablet. Untuk penanganan non farmakologi dengan tehnik nafas dalam.

Penelitian yang dilakukan oleh Siswanti dan Kulsum, tentang terapi murottal dapat menurunkan intensitas nyeri pasien *post operasi sectio caesaria* di RSI Sunan Kudus Tahun 2016. Hasil analisis menunjukkan sebelum dilakukan terapi murottal sebagian besar responden berskala nyeri 7 sebanyak 16 orang (40%). Setelah dilakukan terapi murottal sebagian besar responden pada skala nyeri 4 sebanyak

14 orang (28.6%) yang artinya ada pengaruh yang signifikan terapi murottal terhadap nyeri post operasi sectio caesaria di RSI Sunan Kudus.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuhan dan Astuti tentang pengaruh terapi murottal terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesaria tahun 2018. Dari hasil analisis terdapat perbedaan selisih rata-rata intensitas nyeri pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan (*p-value* 0.0001), ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post SC pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Berdasarkan angka penurunan dan nilai *p-value*, menunjukkan bahwa terapi murottal Al-qur'an efektif menurunkan nyeri post SC.

Berdasarkan meningkatnya pasien SC di Indonesia dan khususnya RSUD Panembahan Senopati Bantul dan masih belum diterapkan metode Murottal Alqur'an dalam terapi pendamping farmakologi dalam mengatasi nyeri post SC maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis dapat merumuskan masalah, "Apakah ada pengaruh Terapi Murottal terhadap nyeri pada Pasien *post* SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul ?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh terapi murottal terhadap tingkat nyeri pada pasien post SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat nyeri sebelum diberikan terapi murottal pada pasien post SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Diketuainya tingkat nyeri sesudah diberikan terapi murottal pada pasien post SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Diketuainya perbedaan tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal pada pasien post SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- d. Diketuainya karakteristik responden yaitu pasien post SC di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan maternitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Sebagai masukan dan memberikan informasi untuk mendukung ilmu keperawatan khususnya dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien post SC .

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam menentukan kebijakan lebih lanjut di bidang keperawatan untuk pembuatan SPO penatalaksanaan nyeri pada pasien post SC dengan pemberian terapi komplementer.

3. Bagi Perawat dan Petugas Kesehatan

Sebagai pendamping terapi utama dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien post SC.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan tentang penatalaksanaan nyeri pasien post SC.

F. Keaslian Penelitian

1. Heni S(2016), tentang pengaruh terapi murottal terhadap nyeri pasien post operasi section caesaria di RSI Sunan Kudus Persamaannya adalah

- a. Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dengan rancangan penelitian two group comparrizon pretest-posttest design.
- b. instrumen penelitian dengan Visual Analisis Scale (VAS).

Perbedaan adalah

- a. Tehnik pengambilan sampel yaitu consecutive sampling, sedangkan pada penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling.
- b. Pada jurnal penelitian ini terapi murottal dengan bacaan juz 30 sedangkan pada penelitian ini Surah Ar-rahman.

2. Khairun J (2018) Pengaruh Murottal Al-qur'an Terhadap Intensitas Nyeri pada pasien post operasi sectio caesaria.

Persamaannya adalah:

- a. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan rancangan non equivalentwith control group.
- b. Nyeri luka operasi diukur 6 jam post SC.

Perbedaannya adalah:

- a. Pada jurnal penelitian ini terapi murottal dengan menggunakan surah Al-Kahfi sedangkan pada penelitian ini dengan surah Ar-Rahman.
- b. Instrumen penelitian pada jurnal dengan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sedangkan pada penelitian ini dengan Visual Analisis Scale (VAS).

- c. Teknik pengambilan sampel dengan accidental sampling sedang pada penelitian kami dengan purposif sampling.
3. Khalidatul Khair A(2019), Pengaruh Murottal alqur'an Terhadap Peningkatan Kadar beta-Endorphin Dan Penurunan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria.

Persamaannya:

- a. Penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain pretest-posttest with control group.
- b. Teknik pengambilan sampel dengan purposif sampling.

Perbedaannya:

- a. Pada jurnal tidak hanya meneliti pengaruh murottal Alqur'an terhadap tingkat nyeri tetapi juga kadar beta-endorphin, sedangkan pada penelitian kami hanya tingkat nyeri saja.
- b. Instrumen penelitian pada jurnal dengan numeric rating scale, sedang pada penelitian kami dengan Visual Analisis Scale (VAS).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat nyeri sebelum terapi murottal Alqur-an nyeri ringan (20%), nyeri sedang (76,67%) dan nyeri berat (3.33%).
2. Nyeri setelah dilakukan terapi murottal Alqur 'an menurun nyeri ringan (60%) dan nyeri (40%).
3. Ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri post SC ditunjukkan dengan nilai signifikansi 000 pada analisis wilcoxon rank. Terapi murottal Al-Quan berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri pasien post SC

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan dari penelitian tentang Pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap tingkat Nyeri Post operasi *sectio caesaria* di RSUD Panembahan Senopati Bantul ada beberapa saran yang peneliti ajukan antara lain:

1. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi Murottal Al- Qur'an terhadap nyeri post SC, maka peneliti berharap bahwa hasil ini bisa

menjadi referensi bagi ilmu keperawatan untuk menggunakan dan terus mengembangkan terapi ini untuk menurunkan tingkat nyeri pasien.

2. Bagi RSUD Panembahan Senopati

Ada pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan tingkat nyeri pasien post operasi, maka peneliti berharap agar terapi ini bisa dimasukkan ke dalam salah satu teknik dalam penurunan tingkat nyeri pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan dibuatkan Standar Prosedur Operasionalnya.

3. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai masukan dan tambahan pengetahuan tentang teknik dalam mengurangi nyeri pasien serta memotivasi teman-teman perawat untuk mengeksplorasi lebih banyak teknik / intervensi keperawatan yang lain untuk menurunkan tingkat nyeri pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar waktu penelitian siang hari sehingga responden tidak mengantuk, saat pelaksanaan terapi murottal bayi ada yang mendampingi sehingga responden bisa konsentrasi dengan terapi murottal yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, (2013). *Konsep Keperawatan Nyeri*. Ar-Ruzz. Yogyakarta.
- Biworo, (2008). *Manual Farmakologi dan Terapi*. Edited by L.Brunton.Jakarta.
- Brunner & Suddart. (2002). *Keperawatan Medikal Bedah*. Penerbit Buku Kedokteran. ECG. Jakarta.
- Dewi Y., dkk. (2010) *Operasi Caesar, Pengantar dari A sampai Z*. EDSA Mahkota. Yogyakarta.
- Elsa. N. (2015). Pengaruh Terapi Mendengarkan Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Presirkumsisi di Rumah Sunat Bintaro. Universitas Hidayatullah Jakarta.
- F.G. Cuningham (2010). *Obstetri William Volume 1*. ECG. Jakarta.
- Fraser, D. M. (2011). *Buku Ajar Bidan (Myles Textbook for Midwives)*. ECG. Jakarta.
- Gibson,dkkl.(2010) *The global number and Cost of Additionally needed and Unne cessary caesarean Section Performed per Year. Overase as a Barter to Unersal Coverage*.World Health Report.
- Handayani, R. (2014). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an untuk Penurunan Nyeri Persalinan dan Kecemasan pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. 2 Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan. Vol 5 No 2.
- Heni,S.(2017). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Nyeri Pasien Post Seksio Sesaria Di RSI Sunan Kudus Kabupaten Kudus .Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Izzat, A.M., & Arif, M. (2011). *Terapi Ayat Alqur'an Untuk Kesembuhan: Keajaiban Al Qur'an Menyembuhkan Penyakit*. Kafilah. Solo.
- Kasdu, Dini. (2013), *Operasi Caesar Masalah Dan Solusinya*. Puspa Swara. Jakarta.
- Khairun, Nuhan. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al – Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Pada Post Operasi Sectio Caesaria Di Ruang Bersalin RSUD Jendral Ahmad Yani Metro. *Jurnal Keperawatan*, Volume XIV, No 1
- Khalidatul, K,A. (2019). Pengaruh Murottal Al – Qur'an Terhadap Peningkatan Kadar B Endorphin Dan Penurunan Tingkat Nyeri Pasien post Sectio Caesaria. *Jurnal Kesehatan* Volume 10.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta..
- Nugroho.T. (2012). *Patologi Kebidanan*. Nuha Medika. Jakarta.
- Nursalam. (2011). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Penerbit Salemba Medika. Jakarta.
- Perry,P. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, proses dan praktik*. ECG, Jakarta.
- Potter, P.A.,&Perry, A.G.,. (2005) *fundamental Of Nursing.Eight Edition*, Mosby; Evolve elseiver;
- Prasetyo, (2010) *Konsep dan Proses Keperawatan nyeri*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ramadhani, E.Z. (2007). *Super health: Gaya hidup sehat Rasulullah*. Pro-U Media. Yogyakarta.
- Riwidigdo, H. (2009). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Pustaka Rihama.Yogyakarta.
- Ramadhani, E.Z. (2007). *Super health: Gaya hidup sehat Rasulullah*. Pro-U Media. Yogyakarta.
- Sherwood, Lauralee. (2012). *Fisiologi Manusia : Dari Sel ke Sistem, Ed, 6*. ECG. Jakarta.

- Saifuddin. A.B. (2010). *Ilmu Kandungan*, ed.3 , Cet.7. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Sumaryani, Sari (2015). Senam Disminorea Berbasis Ar-Rahman Terhadap Penurunan Nyeri.Jurnal Ners Vol.10 No.2
- Sjamsuhidajat.(2005). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. ECG. Jakarta.
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih, (2015). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Torloni.M.R.dkk (2011) *Clasification For Cessarian Section: A Systemic Review*.
- Widayarti. (2011). Pengaruh Bacaan Al-Qur'an Terhadap Intensitas Kecemasa Pasien Sindroma Koroner akut di RS Hasan Sadikin.